

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Investasi merupakan salah satu jalan mempercepat tujuan finansial seseorang. Surat Berharga Negara Ritel merupakan salah satu instrumen investasi yang diterbitkan oleh pemerintah sebagai alternatif instrumen investasi yang aman untuk masyarakat. Dengan nominal investasi terjangkau, hal ini sangat mempermudah masyarakat dalam berinvestasi. Selain keamanan yang dijamin oleh pemerintah, SBN Ritel juga memberikan imbal hasil yang kompetitif dan tentunya menguntungkan.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, mayoritas target audiens belum mengetahui adanya SBN Ritel. Mayoritas audiens terbuka terhadap kesempatan investasi, namun dikarenakan minimnya pemahaman mengenai instrumen investasi tersebut audiens enggan dalam berinvestasi. Banyak faktor mengapa audiens belum berinvestasi di SBN Ritel, antara lain belum tahu, kurangnya pemahaman, dan memiliki prioritas keuangan lainnya. Satu faktor yang tidak dapat diselesaikan penulis adalah, jika audiens memiliki prioritas keuangan lainnya atau keuangan masih belum stabil. Oleh sebab itu, penulis merancang media informasi berupa buklet informasi yang bertujuan memberikan informasi mengenai apa itu SBN Ritel dan jenis-jenis SBN Ritel.

Dalam perancangan buklet informasi, penulis mengacu pada kebutuhan audiens sebagai pembaca. *Big idea* yang di dapat yaitu investasi aman pensiun nyaman. Hasil dari *brainstorming* menjadi dasar dari konsep tampilan buklet yang dibuat dengan menampilkan kesan modern. Secara garis besar, buklet ini membahas Surat Berharga Negara Ritel dari hal yang umum hingga jenis dan simulasi investasi. Penulis berharap dengan perancangan buklet informasi Surat Berharga Negara Ritel, makin banyak masyarakat yang mengetahui hingga mau berinvestasi di Surat Berharga Negara Ritel.

## 5.2 Saran

Setelah melalui seluruh proses perancangan, penulis menyadari banyak kekurangan yang bisa diperbaiki dan ditingkatkan. Apabila pembaca berniat mengangkat topik serupa atau lainnya ada beberapa saran dari penulis:

1. Memilih topik yang diminati dan tidak menjadi beban, sehingga dalam proses perancangan dapat dilalui dengan lebih mudah.
2. Berusaha menyelesaikan tepat waktu, jangan banyak menunda pekerjaan.
3. Melakukan wawancara dengan pihak *mandatory* yang dipilih dalam perancangan.
4. Dalam merancang isi konten buku, alangkah lebih baiknya mempelajari lebih dalam teknis media yang akan digunakan dalam perancangan seperti *colophon* dan *masthead*.
5. Untuk mempermudah proses desain pastikan gunakan *layout* atau *grid* yang sesuai, sehingga proses perancangan desain akan lebih rapi dan mempermudah dalam melakukan penataan elemen visual.
6. Membuat desain sub bab yang memudahkan target perancangan dalam membaca.
7. Mengatur manajemen waktu dengan baik, pada tahap implementasi memiliki banyak tahapan. Uji coba atau *test print* sangat penting untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi. Dengan manajemen waktu yang baik, permasalahan bisa dihadapi dengan baik karena masih memiliki waktu untuk memperbaiki kesalahan.
8. Terbuka terhadap saran atau kritik, jadikan saran atau kritik sebagai vitamin. Hal ini bertujuan supaya karya yang dihasilkan lebih maksimal dan bisa mencapai tujuannya sebagai solusi dari suatu permasalahan.